

Ujian 2 PPKN

Nama: Aksi Alam Pandana

Npm: 2214211019

Kelas: PPN A.

- 1.) Filsafat pancasila adalah refleksi kritis dan rasional tentang pancasila sebagai dasar negara dan kenyataan budaya bangsa, dengan tujuan untuk mendapatkan pokok pengertianya yang mendasar dan menyeluruh.
- 2.) Pancasila dikatakan sebagai filsafat, karena pancasila merupakan hasil perenungan jiwa yang mendalam yang dilakukan oleh the founding father (Ruslan Abdul Gani)
- 3.) Inti - inti sila Pancasila sebagai Filsafat.
 1. Ketuhanan. Sebagai kausa prima
 2. Manusia. Makhluk individu dan Makhluk sosial
 3. Satu. Kesatuan memiliki kepribadian sendiri
 4. Rakyat. Sebagai unsur mutlak negara, harus bekerja sama dan bergotong royong.
 5. Adil. Yaitu memberi keadilan kepada diri sendiri dan orang lain yang menjadi haknya.
- 4.) Bagaimana kita mempertahankan ideologi pancasila
Sebagai cara untuk mempertahankannya
Kita harus menolak ideologi dan pemahaman baru yang bertentangan dengan ideologi pancasila. dan mengimplementasikan nilai - nilai yang terkandung di dalam pancasila di kehidupan sehari - hari

5. Mungkin negara ini akan kacau dalam pemerintahannya dan juga akan semakin banyak konflik yang terjadi sehingga persatuan Indonesia akan terancam atau bahkan hancur.
6.
 1. Mewarisi Nilai-nilai Pancasila ke generasi muda penerus bangsa Indonesia.
 2. Membekali diri dengan pendidikan dan melandaskan diri pada Pancasila.
 3. Penguatan nilai etik dan nasionalisme sebagai generasi muda.
7. Ya kita bisa mencegahnya dengan ber-Pancasila karena kita memiliki jiwa-jiwa nasionalis yang tinggi, dan pemikiran yang terbuka, waspada terhadap hasutan dan provokasi, serta toleran sehingga kita dapat menolak paham radikalisme yang bertentangan dengan Pancasila.
8. Pancasila menjadi sebuah sistem etika mendasarkan penilaian baik dan buruk pada nilai-nilai Pancasila yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan.
9. Tantangannya yaitu semangat kebebasan berpolitik sehingga mengabaikan nilai atau norma-norma moral. Contohnya muncul anarkisme, pemalsuan pendapat atau kehendak dengan mengatas-namakan kebebasan demokrasi.

10. Contohnya adalah penerapan sikap jujur, saling menghargai, saling mencintai, toleran, dan tolong-menolong terhadap sesama sebagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.